

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Terjadi mutasi klorofil pada tahap M2, yang terdiri dari *albina*, *clorina*, *marginata*, *alboviridis*, *striata*, *virescen*, *viridoxhanta*. Frekuensi mutasi tertinggi yaitu pada tanaman dengan dosis radiasi 300 Gy adalah 0,09%. Tanaman yang diiradiasi dengan dosis 200 Gy memiliki frekuensi mutasi sebesar 0,08%.
2. Hasil seleksi pada tahap M2 diperoleh mutan yang memiliki umur genjah. Dari total 322 kandidat mutan diperoleh 7 mutan yang genjah.
3. Terdapat perbedaan karakteristik agronomis padi beras merah pada tahap M2 yaitu karakter tinggi tanaman.
4. Terdapat perbedaan karakteristik hasil padi beras merah pada tahap M2 yaitu karakter umur berbunga, umur panen, jumlah bulir per malai dan berat 1000 butir.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat 7 mutan yang genjah. Dari 7 mutan tersebut terdapat 3 mutan yang memiliki hasil tinggi yaitu mutan galur 89 no 14, galur 30 no 2, galur 293 no 11 disarankan mutan yang berumur genjah dan hasil tinggi ini dapat dilanjutkan untuk penanaman pada tahap M3 nantinya.